

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Oksigen merupakan salah satu komponen terpenting dan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Fungsi oksigen pada kehidupan manusia di gunakan untuk proses terjadinya metabolisme di didalam tubuh, (Marufah, Hanum, and Zuhair 2022, hal.2), sehingga metabolisme dapat digunakan untuk pertumbuhan, aktifitas rutin dan tumbuh kembang, Apabila terjadi berkurangnya pasokan oksigen di dalam tubuh akan menyebabkan permasalahan kesehatan yang lebih serius, salah satu kasus gangguan oksigenasi di antaranya pada kasus asma bronkial, (Mumpuni,2013, hal.1), Asma bronkial yaitu gangguan inflamasi kronik saluran napas yang melibatkan banyak sel dan elemen selularnya. Yang akan menyebabkan peningkatan hiperresponsif jalan napas yang menimbulkan gejala episodik berulang berupa mengi atau wheezing, sesak napas, dada terasa berat, dan batuk, terutama pada malam hari atau dini hari. (Laksana and Berawi 2015, hal. 1).

Hasil data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi asma di Indonesia pada penduduk semua usia mencapai 2.4% dengan estimasi pasien 1.017.290 jiwa. Prevalensi asma di Lampung sebesar 1.6% dengan estimasi pasien 31.462 jiwa. Sedangkan untuk prevalensi pasien asma di Lampung Utara mencapai 1.6% dengan estimasi pasien sebanyak 2.314 jiwa (Kesehatan, 2018, hal. 111). Berdasarkan buku register pasien Rawat Inap Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pasien dengan penyakit Asma Bronkial di Ruang Paru diperoleh data pada tahun 2021 sebanyak 8 pasien, tahun 2022 sebanyak 10 pasien. Namun, bila dilihat data pada dua bulan pertama tahun 2023 yaitu pada bulan Januari dan Februari sebanyak 3 pasien.

Dampak akibat pasien penderita asma bronkial dapat menyebabkan hipoksia atau kekurangan oksigen, berhentinya napas, hingga kematian.

Kematian pada penderita asma pada dasarnya terjadi karena kesalahan klinis sendiri, seperti kegagalan mengenai serangan asma akut, penatalaksanaan yang tidak tepat atau pengobatan yang tidak memadai. Hal ini menyebabkan kebutuhan pasokan oksigen didalam tubuh menurun (Laksana & Berawi, 2015, hal. 65). Peran perawat sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien untuk menjaga kesehatan dan aktivitas yang berlebihan supaya tidak terjadi serangan asma kembali dan menghindari factor pencetus asma.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat kasus ini sebagai laporan tugas akhir dengan judul Asuhan keperawatan pasien Dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Asma Bronkial di ruang Paru RSD Mayjend Ryacudu KotaBumi Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana gambaran pelaksanaan Asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Asma Brokial terhadap Ny,S di ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu KotaBumi Lampung utara.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan tentang bagaimana asuhan Keperawatan pasien dengan gangguan oksigenasi pada kasus asma bronkial terhadap Ny.S di ruang paru RSD Mayjend HM ryacudu Kota Bumi lampung utara pada tanggal 10-13 oktober 2022

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan penulisan tugas akhir yaitu mengidentifikasi gambaran tentang:

- a. Pengkajian pada pasien dengan gangguan oksigenasi asma bronkial di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan gangguan oksigenasi asma bronkial di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan asma bronkial di Ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- d. Implementasi Keperawatan pada pasien dengan gangguan asma di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung utara.
- e. Evaluasi pada pasien dengan gangguan oksigenasi asma bronkial di ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi lampung utara.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini sebagai ilmu dan pengetahuan serta keterampilan dengan menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan dengan kasus Asma Bronkial.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam melaksanakan praktik asuhan keperawatan pada kasus Asma Bronkial berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini melakukan Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Asma Bronkial terhadap Ny.S di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dengan gambaran tentang Pengkajian Keperawatan, diagnosa Keperawatan, Rencana keperawatan, Implementasi Keperawatan dan Evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 s.d 13 Oktober 2022.